
**DOKUMENTER PENGETAHUAN“NGURI URI KABUDAYAAN” SEBAGAI BENTUK UPAYA
PELESTARIAN CERITA RAKYAT DI DESA LIMBASARI**

Ahmad Fawwaz Khalish¹

Email : Fawwazkhalish31@gmail.com/085817201150

Bintarto Wicaksono S.PT., M.Sn

Email : bintarto.wicaksono@budiluhur.ac.id /081578898642

ABSTRACT

**DOCUMENTARY KNOWLEDGE "NGURI URI KABUDAYAAN" AS THE FORM OF PEOPLE'S
CONSERVATION STORY, IN THE VILLAGE OF LIMBASARI**

Indonesia is a country that has a variety of languages, each region in Indonesia has its own language and spread on the islands. Language is a reflection of the identity of an area derived from traditions and literature which is a cultural richness both verbal (in tuturkan) and writing / literature, literature has a variety of forms such as poetry, pantun, myth, legend and folklore. Folklore is an oral tradition that is spoken, from generation to age, to convey a moral message, and a value system to become a worldview of society. If folklore is preserved it will have a positive impact on life such as guaranteeing the future and knowledge insight. With this matter relate to folklore princu ayu limbasari which is in limbasari village. There are 350 different kinds of folklore that there are 350 folklore languages, but the lady ayu limbasari's story has not been registered in conservation efforts. Because it has not been terferivikasi and only exist in a book entitled "Tidal on the North East Slope of Mount Slamet" and in a thesis "analysis of the structure and moral values of folklore Putri Ayu Limbasari". The documentary documentary "Nguri Uri Kabudayaan" describes explanations of conservation efforts that have been done by researchers and displays one example of the folklore of Putri Ayu Limbasai, in Limbasari village bobotsari district, purbalingga district.

Keywords: Documentary, Folklore, Conservation Efforts

¹ 1371504372, Mahasiswa Konsentrasi *Broadcast Journalism*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jakarta

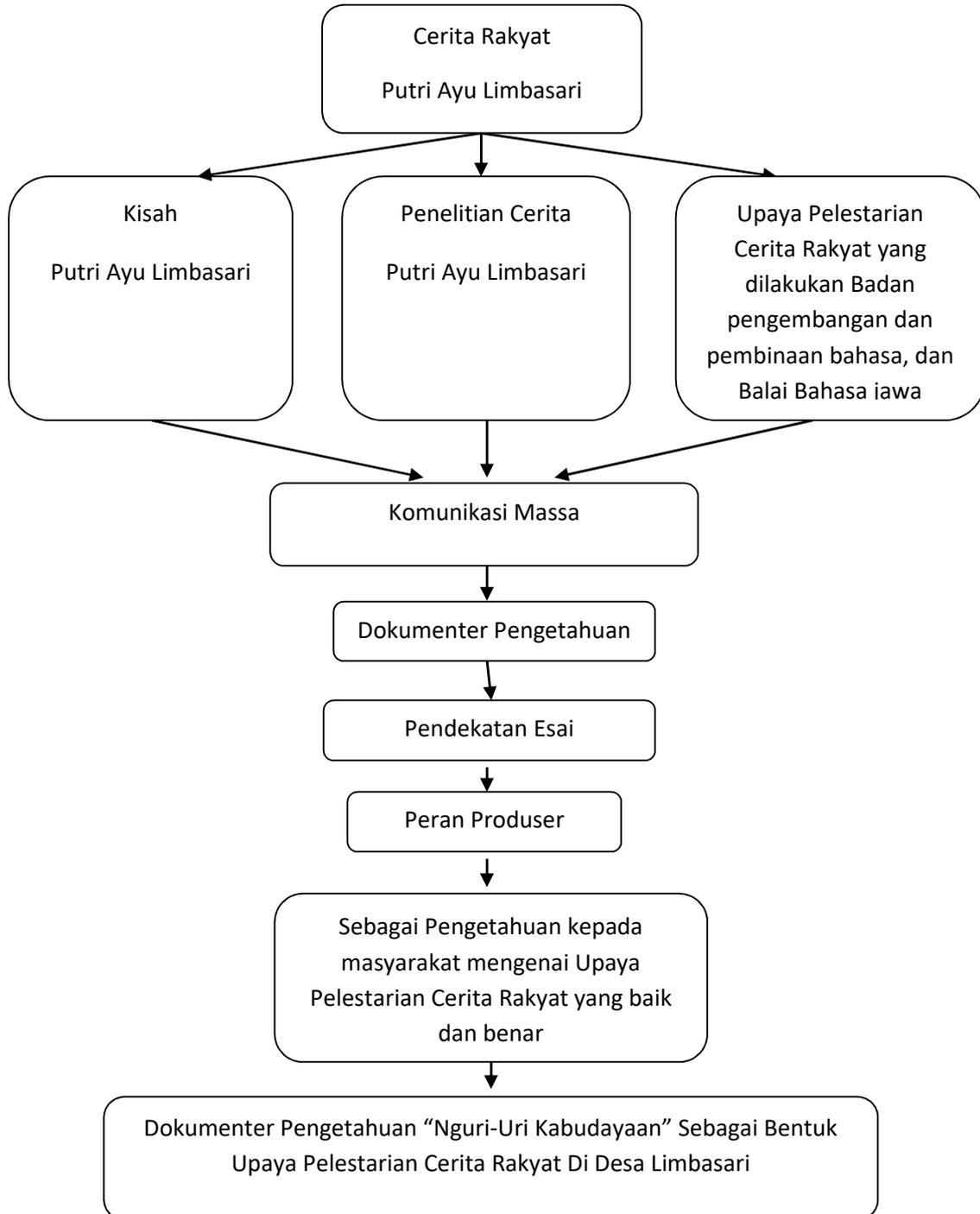
PENDAHULUAN

Harga atau kehormatan diri berasal dari tutur kata. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai keanekaragaman bahasa, setiap daerah di Indonesia memiliki bahasanya masing-masing dan tersebar di pulau-pulau. Bahasa merupakan cerminan identitas suatu daerah yang berasal dari tradisi dan sastra yang merupakan kekayaan budaya baik sifatnya lisan(di tuturkan) maupun tulisan/sastra tulis, sastra memiliki ragam bentuk seperti puisi, pantun, mite, legenda maupun cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan sebuah tradisi dituturkan secara turun menurun, dengan harapan generasi selanjutnya bisa melestarikan budayanya yang mempunyai sumber pengetahuan diantaranya kearifan lokal, pandangan hidup dan tata nilai suatu masyarakat, yang dapat membangun masa depan dan peradaban, salah satunya cerita rakyat putri ayu limbasari yang di miliki komunitas masyarakat Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Dokumenter “nguri uri kabudayaan” menampilkan perekaman pengalaman juga pengetahuan yang dilakukan baik oleh peneliti lisan, maupun pemilik cerita tentang upaya pelestarian terhadap sastra lisan khususnya cerita rakyat, dengan tujuan agar merawat nilai-nilai pengetahuan diantaranya pengetahuan lokal, pandangan hidup, dan tata

nilai yang terkandung didalamnya sebuah cerita rakyat, dalam hal ini berhubungan dengan cerita rakyat putri ayu limbasari di desa limbasari ,kecamatan bobotsari, kabupaten purbalingga provinsi jawa tengah. Upaya pelestarian dilakukan oleh peneliti badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, dengan melakukan konservasi dan revitalisasi, tetapi sebelum melakukan kajian konservasi dan revitalisasi ada kajian vitalitas, yang mengkaji seberapa besar daya hidup masyarakat terhadap sastra khususnya cerita rakyat yang mendukung sastra tersebut, salah satu masyarakat desa limbasari mengumpulkan cerita-cerita tentang Putri Ayu Limbasari, dan dijadikan sebuah buku, walaupun belum tersebar Atau dikonsumsi secara massal/luas.

Dokumenter “Nguri Uri Kabudayaan” ini bertujuan untuk merekam upaya pelestarian yang dilakukan oleh peneliti badan pengembangan dan pembinaan bahasa, dalam melindungi bahasa dan sastra salah satunya cerita rakyat dari segi upaya pelestarian, kami melakukan perekaman terhadap salah satu cerita rakyat putri ayu limbasari.

Kerangka pemikiran



TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi massa

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. (Afdjani, 2013:142)

Karya yang pencipta buat sangat berkaitan dengan teori komunikasi massa. Karena pencipta sebagai pembuat karya berperan sebagai seorang komunikator, yang menyampaikan pesan berupa sebuah karya dokumenter “Nguni Uri Kabudayaan” melalui sebuah media atau saluran berupa film, yang akan ditujukan kepada masyarakat atau massa yang berperan sebagai komunikan.

Media massa

Media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses terjadinya komunikasi massa.

Media massa adalah saluran/alat komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. (Afdjani, 2013:145)

Kaitan antara teori media massa dengan karya dokumenter yang pencipta buat adalah, pencipta membutuhkan sebuah alat atau media untuk dapat menyampaikan pesan yang terdapat dalam karya yang pencipta buat. Dalam hal ini pencipta menggunakan media film atau video sebagai media massa

Dokumenter

Dokumenter merupakan bentuk film yang mempresentasikan sebuah realita, dengan melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya. Adegan yang sifatnya alamiah atau spontanitas akan selalu berubah serta cukup sulit diatur, sehingga tidak mengherankan bila tingkat kesulitan yang dihadapi cukup tinggi. (Gerzon R Ayawaila, 2008:22-25)

Karena sifatnya non fiksi, maka film dokumenter pengetahuan ini menitik beratkan pada narasumber baik Badan Bahasa maupun Balai Bahasa, pemilik cerita maka dalam hal ini narasumber harus diklasifikasikan.

Jenis-jenis Dokumenter

(Gerzon R. Ayawaila, 2008:42-53) menuliskan berbagai macam contoh jenis – jenis program dokumenter berdasarkan gaya dan bentuk tayangannya, antara lain.

Dokumenter Ilmu Pengetahuan. Dokumenter ini berisi menyampaikan informasi mengenai suatu teori, system, berdasarkan disiplin ilmu tertentu

Melihat dari jenis dokumenter diatas, pencipta akan membuat tayangan dokumenter Ilmu Pengetahuan, yang dikemas dengan sederhana agar khalayak mampu mengerti apa yang di sampaikan.

METODOLOGI

Pendekatan Yang Digunakan

Film dokumenter ini dalam pendekatannya dapat mencakupi semua, tetapi yang lebih mendekati adalah Pendekatan Esai. Menurut (Gerzon R. Ayawaila, 2008:99) Pendekatan Esai adalah dapat dengan luas mencakupi isi peristiwa yang dapat diketengahkan secara kronologis atau tematis.

Pendekatan esai ini mungkin akan dilakukan dalam tayangan dokumenter pengetahuan “Upaya Pelestarian Cerita Rakyat Di Desa Limbasari”, dimana membahas tentang upaya pelestarian cerita rakyat yang di lakukan oleh badan bahasa dan balai bahasa Provinsi, Jawa Tengah. Selanjutnya membahas kronologis cerita Putri Ayu Limbasari dan diperkuat dengan hasil penelitian tentang Putri Ayu Limbasari, sehingga masyarakat terutama masyarakat desa limbasari lebih peduli terhadap cerita rakyat Putri Ayu Limbasari dan Mengetahui bagaimana upaya yang harus di lakukan dalam melestarikan cerita rakyat.

Kriteria Narasumber

Komponen *talk show news* yang patut menjadi pokok perhatian dari redaksi, produser dan sutradara adalah :

1. Konflik drama. Hal ini dapat tercipta bilamana ada dua narasumber yang berbeda pendapat atau satu narasumber yang mempunyai pandangan baru atau segar. Atau bisa juga *host* (redaksi)

memiliki informasi dan hendak di-*cross check* dengan narasumber

2. Kedalaman data. Informasi yang disampaikan oleh narasumber lengkap dan mempunyai banyak hal baru.

Narasumber kredibel. *Talk Show News* harus bisa menampilkan seorang narasumber yang sangat kompeten dan kredibel untuk memberikan informasi. Narasumber itu dikenal oleh publik/penonton dan mampu berkomunikasi dengan penontonnya". (Fachruddin, 2015:161)

Narasumber yang akan pencipta ambil informasinya dalam dokumenter ini adalah narasumber yang sangat kredibel dan dapat memberikan informasi secara mendalam. Sehingga membuat karya dokumenter ini kaya akan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat yang menonton.

Produser

Menurut Soemarno (2008:43) Produser adalah seseorang yang membuat film dan bertanggung jawab atas filmnya secara langsung dan melaksanakannya secara sadar. Dalam Dokumenter "Nguri Uri Kebudayaan" Pencipta menempatkan diri sebagai seorang produser yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses produksi, dimulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain itu sebagai seorang produser pencipta juga bertanggung jawab atas kerja semua tim produksi agar mendapat hasil yang diinginkan. Serta membuat ide dan konsep dengan matang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karya

Kategori Film : Dokumenter
Judul : Nguri Uri kebudayaan
Durasi : 23 Menit
Target *Audience* :Peneliti pemula (sastra)
Pegiat documenter

IMPLEMENTASI KARYA

Berdasarkan dari hasil riset, survey dan observasi. Penciptasebagai produser memiliki ide untuk menciptakan sebuah karya dokumenter ilmu pengetahuan dengan tema "Upaya Pelestarian Cerita Rakyat Putri Ayu

Limbasari". Sedikitnya Masyarakat Desa Limbasari yang bisa menceritakan secara utuh cerita Putri Ayu Limbasari dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap melestarikan cerita rakyat. Membuat pencipta tertarik untuk menciptakan karya dokumenter dengan tema upaya pelestarian cerita rakyat di Desa Limbasari. Menarik dari pengertian Komunikasi massa dan media massa yang tidak terlepas dari memberikan sebuah pesan dengan menggunakan media baik cetak maupun elektronik, pencipta bermaksud menyajikan sebuah informasi melalui dokumenter pengetahuan "Nguri Uri Kebudayaan". Dalam dokumenter ini pencipta menggunakan metode pendekatan esai dengan mengetengahkan cerita Putri Ayu Limbasari dan lebih mengutamakan upaya yang di lakukan untuk pelestarian cerita rakyat. Pada dokumenter pengetahuan "Nguri Uri Kebudayaan" pencipta sangat selective dalam memilih narasumber, karena pencipta menginginkan narasumber yang dapat menjelaskan dan memberikan informasi secara lengkap dan mendalam disetiap *statement* yang di berikan, karena karya dokumenter "Nguri Uri Kebudayaan" merupakan sebuah karya dokumenter ilmu pengetahuan, yang harus kaya akan informasi untuk disampaikan kepada masyarakat. Sehingga bertemulah pencipta dengan 9 narasumber yang kredible dalam memberikan *statement* dalam dokumenter ini, Seperti dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa selaku pemangku kebijakan dalam pelestarian sastra lisan terutama cerita rakyat, Masyarakat desa limbasari selaku pemilik cerita Putri Ayu Limbasari, Penghimpun buku tentang cerita Putri Ayu Limbasari untuk bagaimana cerita Putri Ayu imbasari, Para peneiliti Balai Bahasa Jawa Tengah yang memiliki kewenangan dalam penelitian cerita rakyat di jawa tengah termasuk cerita Putri Ayu Limbasari dan peneliti dari ahli cagar budaya kabupaten, Purbalingga juga Dinas Kebudayaan Purbalingga yang meneliti tentang Cerita Putri Ayu Limbasari. Diharapkan agar masyarakat yang melihat dokumenter "Nguri Uri Kebudayaan" bisa lebih mengerti bagaimana upaya melestarikan cerita rakyat dan mengetahui cerita Putri Ayu Limbasari.

SIMPULAN

Kesimpulan dari karya dokumenter “Nguri-Uri Kabudayaan” adalah, karya dokumenter ini menjelaskan tentang upaya pelestarian cerita rakyat dengan metode yang dilakukan oleh para peneliti sastra lisan Badan Bahasa maupun Balai Bahasa dengan konservasi dan revitalisasi.

Program dokumenter “Nguri Uri Kabudayaan” ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat, bahwa cerita rakyat terutama cerita rakyat putri ayu limbasari memiliki arti penting dalam kehidupan di masyarakat di desa limbasari dan didalam dokumenter ini memberikan informasi mengenai bagaimana melestarikan cerita rakyat dengan cara yang baik dan benar. Dalam dokumenter ini menimbulkan dampak terhadap khalayak, baik itu dampak langsung maupun tidak langsung.

Dampak Langsung

Dengan menyaksikan karya dokumenter “Nguri-Uri Kabudayaan” dampak langsung yang dirasakan oleh khalayak pemirsa yang menyaksikan tayangan ini yaitu menambah wawasan dan informasi baru, mengenai cerita rakyat terutama cerita rakyat putri ayu limbasari dan pengetahuan baru bagaimana melestarikan cerita rakyat yang baik dan benar.

Dampak Tidak Langsung

Adanya karya dokumenter “Nguri-Uri Kabudayaan” dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk membuat dokumenter berjenis ilmu pengetahuan dibidang sastra lisan. Karena pada sekarang ini banyak masyarakat yang melupakan sastra lisan terutama cerita rakyat karena menganggap tidak memiliki arti penting. Dengan Banyaknya Dengan banyaknya dokumenter ilmu pengetahuan di bidang sastra lisan, diharapkan masyarakat lebih peduli dengan sastra lisan terutama cerita rakyat yang menjadi cirri khas daerahnya.

SARAN

Berdasarkan pertimbangan karya dari pengguna atau audience dokumenter ini masih kekurangan. Untuk pengembangan lebih lanjut maka pencipta memberikan saran untuk membantu bagi mahasiswa yang ingin membuat sebuah penciptaan karya seperti, pencipta harus melakukan riset, observasi, wawancara, browsing sedetail mungkin, sehingga konsep yang di hasilkan matang. Selain itu juga tentukan equipment yang sesuai untuk tahap produksi dan jalin komunikasi yang baik terhadap tim, agar proses produksi berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang : Empat Pena Publishing.
- Ayawaila R. Gerzon. 2008. *Dokumenter dari ide sampai produksi*. Jakarta : PT FFTV IKJ Press.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Jakarta : CV Andi Offset (Penerbit Andi)
- Soemarno, Marselli. 2008. *Job Description Pekerja Film*. Jakarta : PT FFTV IKJ Press.